BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut : “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan dana dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif *Valid dan Realibel* tentang sesuatu hal (Varian Tertentu).

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai analisis tingkat *Loan to Deposti Ratio* (LDR). Dalam penelitian ini penlis akan mengumpulkan data mengenai tingka *Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Tbk. Kcp Antapani. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup analisia tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Tbk. Kcp Antapani.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2008:4), menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Sedangkan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:87), menyatakan sebagai berikut:

"Penelitian deskriftif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriftif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan

dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:21), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas".

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah proses dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2002:123) desain penelitian adalah "Semua proses yang dilakuan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode deskriptif, metode deskriptif adlah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fakta yang ada ssecara sistematis berdasarkan objek penelitian. Kemudian hasil penelitian di olah dan di analisis untuk diambil kesimpulan artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan signifikan antara variable yang diteliti." Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi kasus analisis deskriptif. Dan pernyataan diats dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan desain penelitian diperlukan sebuah proses. Untuk menggambarkan lebih jelas mengenai analisis

Loan to Deposit Ratio, maka penulis membuat desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah perkembangan *Loan to Deposit Ratio.*
2. Mengumpulkan data dengan cara langsung turun kelapanngan dan dari kepustakaan.
3. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan mengubah data-data yang deskriptif yang diperoleh menjadai suatu urutan kuantitatif.
4. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan penelitian	**Desain penelitian**			
	Jenis penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit analisis**	**Time horizon**
T-1	*Deskriptif Kuantitatif*	*Deskriptif dan survey*	Bank BJB	*Cross Section*
T-2`	*Deskriptif Kuantitatif*	*Deskriptif dan Survey*	Bank BJB	*Cross Section*

3.2.2 Operasional Variabel

Variable-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variable operasional dimana menggambarkan hubungan sebab akibat. Variable yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variable lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendrinya. Menurut sugiyono (2006:31) pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

"Variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperlajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diatarik kesimulannya".

Dalam pennelitian ini terdapat variable yang terdiri dari satu variable independen (variable bebas).

1. Variable Independen

   Variable independen atau variable bebas adalah variable yang mempengarhi variable lainnya. Menurut sugiyono (2006:33) pengertian variable independen merupakan variable yang mempengaruh atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variable dependen.

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

Variable	Konsep	Indicator	Skala
LDR (Loan to Deposit Ratio)	Menunjukan kemampuan bank didalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat (achmad dan kusuno, 2003)	$\text{LDR} = \frac{\text{LOAN}}{DEPOSIT}\ x\ 100\%$	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data sekunder Definisi data sekunder sendiri menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah sebagai berikut:

“Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya”. Menggunakan data sekunder dan peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, berupa informasi dan laporan keuangan yang ada di PT Bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk..

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Tbk. Kantor Cabang Antapani Bandung selama lima tahun terakhir.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:142) pengertian populasi sebagai berikut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajjari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan menggunakan LDR (*Loan To Deposit Ratio*) periode 2011-2015 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek

penelitian. Populasi dalam peneliian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan yang mencakup tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006:73) menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakterisktik yang dimiliki oleh populasi". Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten periode 2011-2015.

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel, dimana ukuran sampel meruakan suatu langkah untuk besarnya suatu penelitian, dapat ditentukan dengan *statistic* ataupun berdasarkan estimasi penelitian, artinya segala karakteristik dari populasi harus merupakan cerminan dari sampel yang akan digunakan, atau sampel yang dipilih harus *representative*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada PT. bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Antapani, selama 5 tahun dari tahun 2011-20015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data informasi yang mendukung penelitian ini, penulis melakukan menelaah dokumen

dari perusahaan, buku yang ada, dan dokumen yang menggambarkan sejarah, dokumentasi, dan struktur PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan banten Tbk.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka *(Library Research)*, yaitu mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebgai dasar melakukan penelitian.
2. Penelitian lapangan *(field research)*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengandalkan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara :
   A. dokumentasi

      merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data-daata penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).